

## Menangkap Peluang Bisnis Rumahan Bulan Ramadan

**BULAN** Ramadan memang masih sebulan lebih datangnya. Selama Ramadan, banyak peluang usaha yang bisa ditekuni guna meraup *cuana*. Termasuk usaha yang dikelola secara rumahan.

Melansir dari berbagai sumber, beberapa usaha yang bisa dijalankan dan memiliki peluang bagus selama Ramadan antara lain jualan takjil. Hal pertama yang terpikirkan untuk dijual selama bulan puasa adalah takjil atau menu berbuka puasa. Seperti yang diketahui, selama bulan Ramadan akan ada banyak orang yang berburu takjil untuk berbuka puasa.

Takjil merupakan usaha di bulan puasa yang laris, terbukti sebanyak apapun orang berjualan takjil di sepanjang jalan tetap saja semua tempat tersebut mendapatkan banyak hasil dari jualan-nya tersebut.

Usaha berikutnya yang paling memungkinkan untuk dilakukan selama bulan puasa masih berhubungan dengan kuliner. Katering bisa jadi pilihan sebagai ide jualan bulan puasa 2023, karena semua orang butuh makan.

Setelah berbuka puasa, semua yang berpuasa akan makan makanan utama. Katering di sini artinya adalah makanan utama seperti lauk pauk, baik untuk berbuka puasa maupun sahur.



KR-Istimewa

**Kue kering, salah satu usaha rumahan yang menjanjikan peluang bagus pada bulan Ramadan.**

Karena, ada beberapa tempat yang memang kadang membutuhkan persiapan makanan katering, seperti salah satunya kantor yang memiliki banyak karyawan. Tidak heran jika semua tempat-tempat makan atau resto tidak pernah ada yang sepi pada saat bulan puasa.

Bukan hanya takjil, minuman segar juga menjadi barang dagangan yang laris di bulan puasa. Sebab selama Ramadan banyak orang yang memang sangat membutuhkan minuman manis dan segar setelah berpuasa terutama untuk minuman yang dingin.

Jika seseorang tidak sempat membeli

takjil ketika akan berbuka, maka cukup dengan membeli minuman pelepas dahaga sudah cukup untuk berbuka. Minuman dingin tersebut pun bisa didapatkan di mana saja, terutama pada bulan Ramadan.

Usaha lain yang juga memiliki prospek cerah adalah bisnis perlengkapan ibadah seperti mukena, sarung dan sajadah hingga peci.

Semua peralatan tersebut akan digunakan pada saat salat tarawih di masjid setiap malamnya selama bulan puasa. Walaupun, mungkin pada umumnya semua orang yang menjalankan ibadah sudah memiliki semua peralatan terse-

but, namun tetap saja barang-barang ini cukup laris di momen bulan Ramadan ini.

Bisnis kue kering juga layak ditekuni selama Ramadan. Bahkan ini bisa berlanjut untuk memenuhi kebutuhan pasar Lebaran. Sebenarnya bisnis ini selalu ada di semua hari raya, selain Lebaran atau Idul Fitri juga Natal.

Variasi kue kering pun beraneka ragam, tergantung selera masing-masing. Namun, jenis yang paling umum dan selalu ada adalah kue nastar ataupun putri salju.

Masih berkait Lebaran, busana muslim menjanjikan ceruk pasar yang terbu-

ka lebar. Karena, sekarang ini usaha busana muslim sudah sangat menjamur mengingat sekarang sudah banyak orang berhijab. Namun, tetap saja momen Ramadan dan Lebaran adalah saat yang tepat untuk mencoba memulai bisnis ini.

Berjualan parcel juga termasuk ide jualan bulan puasa 2023 yang cukup laris pada bulan Ramadan, terutama pada saat menjelang menyambut hari raya.

Untuk beberapa kalangan seperti perusahaan sering membutuhkan parcel sebagai sebuah penghormatan di momen spesial tersebut terhadap para koleganya juga terhadap para karyawannya.

Parcel pun bisa divariasikan dengan berbagai macam isi, salah satunya kue Lebaran serta makanan lainnya ataupun buah. Bahkan, kamu juga bisa mengisinya dengan peralatan ibadah atau barang lainnya selain makanan.

Salah satu isi parcel Lebaran yang seolah wajib adalah buah kurma. Maka bisnis buah kurma yang berasal dari Arab Saudi cukup menjanjikan peluangnya pada bulan Ramadan dan Lebaran, karena biasanya sebagian orang berbuka puasa dengan memakan kurma.

Kalau untuk yang satu ini satu-satunya jenis ide jualan bulan puasa 2023 yang sangat berhubungan dengan Hari Raya Lebaran, karena ketupat sangat identik dengan Lebaran.

Bahkan, di era digital ini, berjualan ketupat pun sudah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Karena, bisa dikatakan semua orang yang merayakan Lebaran pastinya membuat ketupat untuk dimakan pada hari raya tersebut. (Dar)-d

## KAYON

### Faktor X di Tahun Politik

**TAHUN** politik sudah dimulai. Partai politik dan para peminat jabatan di lembaga legislatif dan eksekutif mulai bersiap melancarkan kompetisi berebut suara rakyat demi mendapatkan kursi jabatan idaman.

Berbagai strategi dilakukan oleh para kandidat yang akan berkontestasi berebut kursi jabatan melalui ajang pesta demokrasi. Lembaga survei pun dilibatkan guna

mengukur tingkat elektabilitas seorang kandidat.

Namun di balik hiruk-pikuk upaya meraih dukungan partai maupun rakyat sebagai pemilih suara, mayoritas masyarakat masih memercayai, adanya faktor X dalam setiap hajatan pemilihan untuk mengisi jabatan pemerintahan, melalui pemungutan suara. Mereka menyebutnya sebagai pulung. Maka di balik hiruk-pikuk

kampanye kandidat menggalang dukungan dan membangun citra diri, kerap terselip cerita-cerita yang sulit terkonfirmasi kebenarannya. Bahwa kandidat A sowan Kiai X, tirakat di makam Y, dan kabar-kabar setipe yang muaranya adalah dunia supranatural.

Tujuannya adalah memohon kepada Tuhan agar didekatkan dan diberi keberuntungan sehingga bisa memenangkan kontestasi berebut kedudukan. Konsultan spiritual Ki Wirosekti Kusumo mengungkapkan adanya ritual Mulung Pulung.

"Ini semacam jemput bola agar memperoleh keberuntungan dalam kontestasi pesta demokrasi," ujar Pimpinan Padepokan Pagerwojo ini.

Ritual Mulung Pulung dimensinya sangat luas. Tak hanya sebatas ikhtiar agar mendapat keberun-

tungan dan memenangkan kontestasi pesta demokrasi.

"Ada ikhtiar napak tilas sejarah di wilayah yang sedang menggelar pesta demokrasi. Mengenang perjuangan, mengenang sifat-sifat positif dari para perintis yang membangun daerah itu untuk ditransfer dan diselenggarakan dengan kandidat yang punya hajatan melakukan ritual. Prosesnya butuh waktu lama. Sehingga rangkaian ritual ini dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan pemilihan. Tidak bisa instan," papar warga Grenjeng Purwomartani Kalasan Sleman ini.

Mulung Pulung merupakan proses panjang mengundang keberuntungan serta menyelaraskan kandidat dengan aura di wilayah dimana pesta demokrasi digelar. Disebutnya, Mulung

Pulung merupakan ritual yang dilakukan para calon raja tempo dulu. Seorang putra mahkota, sebelum dinobatkan menjadi raja, harus keluar dari keraton. Berkelana ke hutan, gunung dan tempat-tempat wingit, melakukan tirakat agar mendapatkan pulung sehingga kelak ketika dinobatkan sebagai raja, putra mahkota tersebut kuat bertahta.

"Dulu proses suksesi di kerajaan sudah ditentukan putra mahkotanya. Sehingga tinggal menyiapkan sisi spiritual putra mahkota melalui tirakat untuk mendapatkan pulung. Sekarang dalam konteks demokrasi modern, karena ada kompetisi, maka selain Mulung Pulung, ada ritual panjang yang disebut Mbeleh Jago. Tujuannya memangkas aura keberuntungan kompetitor," ungkapnya. (Dar)-d



KR-Dok

Ilustrasi ritual sebagai ikhtiar mengejar faktor X.

### Batu Combong Diburu Pecinta Akik



KR-Dok

Akik Combong.

**MESKI** perwujudan fisiknya bisa dibilang tak sempurna, namun para pecinta batu akik justru memburu batu combong. Ada sugesti, akik berlubang tembus atau disebut combong, memiliki daya sugesti menarik membawa masuk sesuatu yang diinginkan pemilik batu tersebut.

Maka beredar cerita, batu akik combong punya kekuatan sebagai pengasih atau penglaris usaha bagi para pedagang. Bagi karyawan, mengenakan akik combong akan

membuat atasan welas asih dan menyayangi anak buah tersebut.

Bahkan yang lebih ekstrem, para pemburu akik combong mencar lubang yang tampak lebih besar, sedangkan lubang tembusnya lebih kecil. Konon batu yang seperti ini memiliki daya pikat dan hisap lebih kuat.

Diibaratkan pipa air. Lubang pada pipa masuk besar, sementara lubang buangnya kecil. Hingga arus yang mengalir lebih deras. (Dar)-d



KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

**SUTAWIJAYA** tertegun dalam diam. Ia mencoba menangkap isyarat yang disampaikan ayahnya lewat sorot matanya. Dilihatnya lagi keempat prajurit istana penjaga kamar ayahandanya itu. Ki Gede Mataram menjamu tamunya pada pagi yang semakin menghangat. Meski sangat nampak keempat orang yang menjadi tamu itu tidak nyaman. Mereka nampak kaku dan menjawab sekadarnya pertanyaan-pertanyaan Ki Gede Mataram.

Matahari yang semakin menyibak kediaman penguasa Mataram dengan sinarnya itu, tetap saja membuat mereka terasa canggung. Mereka berempat merasa menjadi tawanan, bukan lagi tamu.

"Silahkan diminum."  
Seorang pemuda tanggung dengan bertelanjang dada dan ikat kepala biru tua datang menyajikan minum dalam cangkir-cangkir warna merah bata. Ki Gede Mataram menyilahkan un-

tuk minum.  
"Silahkan diminum," katanya sekali lagi. "Wedang sere akan mengangkat badan kalian," lanjutnya lagi sambil mengambil cangkinya sendiri. Sebuah perkakas yang dibawanya dari Istana Pajang.

Rasa haus dan tawaran minuman hangat pada pagi itu membuat Dupiksa dan kawan-kawannya tak lagi berpikir lain, selain segera menuruti. Dengan sikap yang tak lagi kaku, mereka berempat menikmati sajian wedang sere buatan orang-orang Mentaok itu.

"Aku akan melihat mereka yang menyiapkan bekal perjalanan kalian." Ki Gede Mataram berdiri. "Teruskanlah kalian minum di sini. Jangan sungkan bila sebentar lagi akan disajikan sedikit makanan hasil tanah perdikan ini," lanjutnya sambil melangkah meninggalkan mereka.

"Akan berapa lama Den Mas di tanah perdikan ini?" Dupiksa membu-

menjadi tawanan dalam suasana yang kaku itu. "Apakah tidak lebih baik kembali ke istana bersama kami?"  
"Apakah itu bagian dari perintah Ayahanda Sultan, mengajakku pulang?"

"Aakh... ti-daak." Dupiksa hampir tersedak oleh wedang sere yang diseruputnya. Aroma wangi yang menerpa hidungnya, tiba-tiba terasa terhenti di kerongkongan. Ia menaruh cangkirnya dan membuat sikap hormat. Ada perasaan bersalah dengan pertanyaannya.

"Bukan begitu, Den Mas." Dupiksa membetulkan letak duduknya. "Maksud saya, jika saja Den Mas menghendaki kembali ke istana bersama kami, kami siap mengawal."  
Sutawijaya tersenyum, menatap Dupiksa yang kemudian merasa serba salah.

"Jika aku akan kembali ke istana, tak perlu kalian repot-repot meng-

awalku. Itu bukan tugasmu." Sutawijaya berkata datar, dengan mata menyorot tajam. Perkataan itu kembali membuat Dupiksa hampir tersedak. Wedang sere yang baru saja dinikmati, terasa hilang nikmatnya. Dirinya merasa semakin serba salah, dan waktu terasa berjalan sangat lambat baginya.

Saat menengok ketiga kawannya, mereka semua hanya tertunduk dengan duduk bersila. Cangkir di tangan masing-masing terasa canggung untuk didekatkan ke mulut. Sutawijaya beranjak, ketika mendengar percakapan di pintu samping. Kepergian putra Sang Sultan itu tentu saja melegakan Dupiksa dan rombongan lainnya. Seolah mereka menemukan kembali udara untuk bernapas. Dupiksa dan Pranala tengah berbincang dalam bisik-bisik, ketika Ki Gede Mataram datang, diikuti beberapa orang. Dilihatnya juga Ki Juru Mertani ada bersama mereka. (Bersambung)



### Pacar Ingkar Janji Pria Beristri Janji Menikahi

**KI** Susena Aji, aku cewek umur 29 tahun bekerja di sebuah perusahaan swasta. Orang tua ingin agar aku menikah. Tetapi sudah pacaran hampir lima tahun hingga sekarang belum ada kepastian.

Pacarku bilang akan menikahiku setelah punya rumah sendiri. Karena yakin dia akan melamarku dan rumah itu kurasa juga akan menjadi milikku maka tabunganku kuambil untuk membantu agar pembangunan rumah cepat selesai.

Tak hanya itu sebagian gaji dan uang lembur juga aku berikan. Tapi setelah rumah jadi dia masih belum siap melamar karena katanya masih ingin mengembangkan usaha dulu. Aku lelah menunggu.

Terlebih setelah ada isu bahwa pacarku ada skandal dengan janda sebelah. Hatiku hancur Dalam keadaan galau aku kenal dengan seorang pria beristri. Dia sangat sopan, lembut dan perhatian. Aku bingung antara menunggu pacar atau nikah siri dengan pria beristri.

**Pertanyaan :**

1. Apakah pria beristri itu pakai guna-guna?
2. Benarkah bahwa pacarku ada skandal asmara dengan janda sebelah?
3. Pikiranku bingung memilih. Ada saran?

Tri-Boylali

**Jawab :**

1. Tidak.
2. Ya
3. Lupakan karena keduanya bukan jodoh anda. Hidup adalah tentang membuat pilihan. Lakukan yang terbaik setelah belajar dari kesalahan. Jangan melangkah jika dalam pikiran kacau. Karena dalam keadaan bingung akan tampak bahwa semua arah adalah arah yang salah. Jika bingung ikuti hatimu, belajarlah untuk memercayai hati. Seseorang tak bisa kembali ke masa lalu untuk memperbaiki pangkalnya. Tapi seseorang bisa mulai berubah dari sekarang untuk mengubah ujungnya.

*Aja gampang ngandel marang liyan. Gampang ngandel marang liyan iku adhakane banjur ngiwakake pengati-ati. Tinggalen pikiran sing gawe ringkih, gondhelana rasa sing gawe rosa!* ■-d